

Pengembangan Teknologi Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Naidin Syamsuddin

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

naidin_samsuddin@iainpalopo.ac.id

Abstract

Masalah yang dihadapi oleh tenaga pengajar adalah keterbatasan dalam menyediakan media pembelajaran bahasa Arab. Masalah ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar sehingga pemahaman dan pengetahuan siswa menjadi rendah. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan teknologi audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode library. Perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan. Dalam dunia pendidikan dituntut mengikuti arus perkembangan tersebut, termasuk dalam hal pembelajaran bahasa Arab. Diharapkan tenaga pengajar dapat merancang metode pengajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasinya. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan adalah dengan menggunakan media audio visual. Berbagai macam media audio visual yang dapat digunakan adalah laboratorium bahasa multimedia, LCD proyektor, dan internet. Media audio visual dirancang khusus untuk menarik minat belajar sehingga diharapkan media ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Keywords: *Teknologi, Audiovisual, Belajar Bahasa Arab*

Introduction

Pembelajaran bahasa arab merupakan materi yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari jenjang pendidikan yang rendah sampai jenjang pendidikan yang paling tinggi. Hampir semua lembaga pendidikan formal memberikan materi bahasa arab kepada peserta didik. Namun dalam pemberian materi ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pengajar dalam menyampaikan materinya. Salah satunya adalah keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran begitu penting dalam meningkatkan daya tarik peserta didik (Kartini, 2010).

Permasalahan keterbatasan dalam menyediakan media pembelajaran menyebabkan peserta didik sulit menyerap materi sehingga mereka mudah bosan bahkan dapat menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar bahasa arab (Aghni, 2018). Maka diperlukan tenaga pendidik untuk mendesain pendidikan yang menarik guna memberikan pemahaman serta meningkatkan minat belajar bahasa arab.

Motivasi belajar yang kurang dapat menyebabkan rendahnya pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai bahasa arab. Hal ini diakibatkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran. Dengan penggunaan media dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Menurut (Rosyidi, 2009) mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua unsur ini saling berkaitan karena pemilihan metode pembelajaran tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengajar.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa arab adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Menurut (Putri, 2017) mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual sebagai salah satu komponen pembelajaran bahasa arab, memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar, materi ajar lebih bermakna dengan desain kreatif dan inovatif sesuai karakteristik peserta didik. Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab.

Method

Jenis penulisan dari artikel ini berjenis library reserch dimana sumber datanya dari sumber online dan cetak. Pembahasan artikel ini berkaitan tentang pengembangan teknologi audio visual dalam pembelajaran bahasa arab dimana refrensinya dari buku dan jurnal. Data dikumpulkan kemudian di analisis dan ditunagkan dalam artikel ini. Dari hasil pembahasan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Results and Discussion

Pengembangan Teknologi Audio Visual

Perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan beberapa tahun ini mengalami perkembangan secara pesat, sehingga dengan perkembangan ini masyarakat dapat mengubah paradigma untuk mengakses informasi melalui teknologi. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak dari perkembangan ini adalah bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut (Chodidjah & Indayanti, t.t.) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mempunyai arti penting terutama dalam rangka pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan, ada beberapa langkah pengembangan yang dapat dilakukan antara lain: 1) merancang dan membuat aplikasi database, yang menyimpan dan mengolah data dan informasi akademik, baik sistem perkuliahan, sistem penilaian, informasi kurikulum, manajemen pendidikan, maupun materi pembelajaran; 2) merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan learning tool; 3) mengoptimalkan pemanfaatan TV edukasi sebagai materi pengayaan dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan; dan 4) mengimplementasikan sistem secara bertahap mulai dari lingkup

yang lebih kecil hingga meluas, sehingga memudahkan manajemen pemanfaatan TI dalam proses penyelenggaraan pendidikan (Hasriadi, 2020).

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan adalah melalui media audio visual. Media audio visual dapat menunjang pencapaian tenaga pengajar dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Menurut (Nugrawiyati, 2018) menyatakan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan tenaga pengajar untuk menyampaikan materi agar diterima peserta didik melalui indera pendengar dan indera penglihat secara terpadu. Media audio visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama dan sandiwara. Dalam pembelajaran bahasa arab diperlukan media audio visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pariartha dkk., 2013) beberapa kegunaan dan manfaat dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual berdasarkan hasil uji di lapangan yaitu: 1) materi mudah dipahami karena konsep yang disajikan direncanakan untuk mempermudah siswa dan sistematis; 2) media pembelajaran berbasis audio visual memberi kesempatan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu, 3) belajar lebih cepat dan menarik sehingga tidak menimbulkan kebosanan karena dilengkapi dengan gambar-gambar dan animasi serta soal latihan yang bervariasi, 4) adanya kesempatan dalam menjawab soal pada waktu tes jika jawaban dianggap salah dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi yang telah dipelajari, 5) media pembelajaran berbasis audio visual ini juga dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran secara konvensional maupun individual, mengatasi jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat, dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, mengembangkan imajinasi, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis, mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas untuk didiskusikan di dalam kelas. Dari hasil penelitian tersebut maka media audio visual sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa arab (Putri, 2017).

Seiring berkembangnya waktu, media audio visual kini dikembangkan dan didesain sedemikian rupa guna menarik perhatian masyarakat. (Nugrawiyati, 2018) media audio visual dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan kata-kata, warna, suara, dan gerak. Jenis yang terakhir ini disebut multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia melibatkan indera pendengaran dan penglihatan melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.

Mayer mendefinisikan multimedia sebagai media yang menghasilkan bunyi dan teks. Berdasarkan definisi ini, TV, presentasi powerpoint yang menampilkan teks dan gambar bersuara termasuk multimedia. Berbeda dengan hal tersebut, Martin membedakan multimedia dan audio visual. Menurutnya video conference dan video cassette termasuk media audio visual. Adapun aplikasi komputer interaktif dan non interaktif merupakan multimedia. Jadi multimedia adalah media berbasis komputer yang mengintegrasikan berbagai jenis media (Asmawati dkk., 2017).

Multimedia merupakan pengembangan istilah dari audio visual. Disebut multimedia sebab melibatkan banyak unsur sekaligus, yaitu unsur warna, suara, gerak, ukuran, dan lain-lain.

Dengan demikian, media audio visual pun pada dasarnya tidak berbeda dengan multimedia, karena media audio visual misalnya pentas drama juga melibatkan berbagai unsur sekaligus, baik warna, gerak, maupun suara dan lainnya.

Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan Ahmad Rohani dalam bukunya, bahwa media audio visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat didengar dan dilihat, seperti film dan televisi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka multimedia merupakan perkembangan dari media audio visual yang dapat dijadikan solusi pendidikan khususnya pembelajaran bahasa arab. Media ini digunakan untuk meningkatkan kualitas dan prestasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utama dkk., 2014) menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar antara sebelum dan waktu menggunakan multimedia pembelajaran berbantuan komputer.

Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Media audio visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan dapat didengar. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Berikut jenis-jenis media audio visual (Hartanti, 2013) yaitu:

1. Audio visual diam, yaitu media yang menyampaikan pesan melalui benda diam yang dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkan adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak. Jenis media ini antara lain media sound slide (slide suara), film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara
2. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur-unsur dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cas sette.
3. Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari tape recorder. Contoh lainnya adalah film strop suara dan cetak suara.

Selain itu, berbagai macam media yang berteknologi modern yang menunjang pembelajaran bahasa arab dan (Iswanto, 2017) sebagai berikut :

1. Laboratorium bahasa multimedia

Laboratorium bahasa mengacu kepada seperangkat peralatan elektronik audio video yang terdiri atas instructor console sebagai mesin utama, dilengkapi dengan repeater language learning machine, tape recorder, DVD Player, video monitor, headset, dan student booth yang dipasang dalam satu ruang kedap suara. Selain itu adapula komponen komputer multimedia sebagai komponen tambahan yang dapat dikombinasikan dengan semua itu. Jika dilakukan, maka tampillah laboratorium bahasa itu sebagai laboratorium bahasa multimedia. Artinya, peralatan jenis media dengan fungsi masing-masing yang bervariasi. Dengan laboratorium bahasa multimedia, guru kreatif dapat memanfaatkan aneka jenis program pelajaran bahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab, baik yang dikemas dalam audio, video, maupun CD interaktif.

Adapun teknik pemanfaatan LBM (Laboratorium Bahasa Multimedia) adalah sebagai berikut:

a. Listening class

Cara klasik penggunaan piranti laboratorium bagi pembelajar bahasa asing adalah untuk pembelajaran kemahiran minyimak (*maharah al-istima'*) yang dapat diintegrasikan dengan kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), kemahiran membaca (*maharah alqira'ah*), dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*). Sasaran yang musti dicapai dengan penggunaan laboratorium bahasa di sini adalah agar pelajar dapat mendengar, melihat, mengamati, dan memahami bagaimana penutur asli menggunakan bahasa asing itu dalam berbagai situasi yang berbeda-beda. Dengan sasaran demikian diharapkan pelajar dapat meniru model yang dipajangkan oleh penutur asli. Adapun teknik penyajian materi dapat dilakukan dengan tindakan memutar VCD/DVD player, karena dewasa ini banyak program pembelajarn Bahasa Arab yang terkemas dalam VCD/DVD. Beberapa contoh pemanfaatannya antara lain:

- 1) Guru instruktur menayangkan dua kali sebuah episode cerita bersambung melalui VCD player dengan berdurasi sekitar 20 menit. Pada tayangan pertama pelajar diminta untuk memperhatikan secara cermat alur ceritanya. Pada tayangan kedua pelajar diarahkan untuk memperhatikan bahasa yang dipergunakan.
 - 2) Beberapa variasi teknik dapat dilakukan dalam langkah ini, misalnya, dengan memanfaatkan tombol-tombol pada VCD player, guru/instruktur dapat mem-pause adegan tertentu dan mengulanginya beberapa kali sampai pelajar mampu menirukan ujaran-ujaran yang diungkapkan oleh pelaku. Usahakan agar mereka menebak secara bersama-sama, atau secara individual dengan sistem kompetisi sambil memanfaatkan tombol CALL yang tersedia pada masing-masing booth. Apabila pelajar tidak mampu, instruktur dapat membantu mereka dengan jawaban yang benar, yang tersedia dalam buku pegangan instruktur.
- b. Sebagai pekerjaan rumah, guru/instruktur dapat meminta pelajar untuk menceritakan kembali bahasa sasaran sinopsis dan tayangan VCD tersebut.

Selain itu dapat juga digunakan Komputer Multimedia yang sudah dilengkapi dengan CD/DVD Rom yang bermanfaat untuk menjalankan program pelajaran bahasa Arab pada CD maupun DVD Rom. Perlu dimengerti bahwa program CD/DVD Rom berbeda dengan program pada VCD/DVD. Dengan program CD Rom, guru dapat menampilkan tulisan atau gambar disertai dengan suaranya. Selain itu, melalui CD Rom guru juga dapat mengulangi materi-materi yang disajikan dengan lebih efisien dan mudah, asalkan guru tersebut tidak *computer illiterate*.

2. LCD projector

LCD (*Liquid Crystal Display*) projector adalah jenis video untuk menampilkan gambar atau data komputer pada layar atau permukaan datar lainnya. LCD projector dapat bekerja dengan dilengkapi peralatan tambahan yaitu: kabel data dan power supply (peralatan untuk menghubungkan LCD dengan sumber listrik). Pemanfaatannya dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu untuk menjelaskan materi pelajaran akan menjadi media audio yang sangat menarik perhatian para pelajar. Karena LCD mampu menampilkan slide dalam ukuran besar pada layar besar dengan warna-warna yang bisa diatur sesuai keinginan. Bahkan LCD projector media ini dapat menayangkan film dalam ukuran besar

layaknya film layar lebar. Dengan adanya LCD maka akan dapat menampilkan Kombinasi Slide dan Suara.

3. Internet

Internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan fasilitas komputer yang terorganisir di seluruh dunia melalui telepon atau satelit. Pada era ini, internet adalah hal yang pasti dimiliki oleh hampir semua individu. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu:

a) Meningkatkan keterampilan berbahasa

Tak dapat dipungkiri bahwa banyak situs internet yang menyajikan program-program menarik dalam bahasa Arab. Situs-situs ini akan sangat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Karena situs-situs tersebut menyajikan berbagai data dan informasi masa lalu, terkini, dan akan datang mengenai dunia Arab, dunia antar bangsa dan berbagai bidang-bidang kajian bahasa Arab dan Islam.

b) Meningkatkan kemampuan penerjemahan

Untuk peningkatan kemampuan penerjemahan ini, internet dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Karena alat penerjemahan bahasa arab-bahasa Indonesia sudah banyak tersebar, bahkan dapat didownload dengan sangat mudah.

Conclusion

Perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan beberapa tahun ini mengalami perkembangan. Dalam dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti arus perkembangan tersebut termasuk dalam hal pembelajaran bahasa arab. Maka diharapkan para tenaga pengajar untuk mendesain metode pengajaran dengan menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasinya. Salah satu pemanfaatan teknologi dibidang pendidikan adalah dengan menggunakan media audio visual. Berbagai macam media audio visual yang dapat dimanfaatkan adalah laboratorium bahasa multimedia, LCD proyektor, dan Internet. Media audio visual dirancang khusus untuk menarik minat belajar sehingga media ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik..

References

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Asmawati, W., Ali, B., & Hasriadi, H. (2017). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis Visual Basic Pada SMP Negeri Satap Sampeang. *PROSIDING SEMANTIK*, 1(2), 117.
- Chodidjah, S., & Indayanti, D. (t.t.). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan.
- Hartanti, D. (2013). *Media Pembelajaran (Ebook)*. Pendidikan Tehnik dan Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasriadi, H. (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 59–70.

- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139–152.
- Kartini, K. (2010). Pendekatan Komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishal) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *AL TAJDID*, 2(1).
- Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(1), 97–111.
- Pariartha, I. G. M. A., Parmiti, D. P., & Sudatha, I. G. W. (2013). Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran IPA untuk siswa kelas VIII Semester 1 di SMP Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Edutech Undiksha*, 1(2).
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1–16.
- Rosyidi, A. W. (2009). *Media pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Utama, C., Kentjananingsih, S., & Rahayu, Y. S. (2014). Penerapan media pembelajaran biologi sma dengan menggunakan model direct instruction untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Penasains*.